BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri konstruksi seperti pembangunan Irigasi tentunya akan memiliki banyak risiko dan ketidakpastian dalam proses pelaksanaannya bila dibandingkan dengan industri lainnya. Hal ini disebabkan proses pelaksanaan dari proyek konstruksi tersebut yang membutuhkan waktu cukup lama serta melibatkan banyak pihak dalam menyelesaikan pembangunan. Pelaksanaan suatu proyek konstruksi dimanapun dan dalam bentuk apapun tidak akan pernah terhindar dari risiko baik itu risiko dalam skala kecil maupun dalam skala besar. Semakin kecil potensi risiko yang ditimbulkan maka akan semakin menguntungkan proyek baik dari segi biaya maupun segi pelaksanaan pembangunannya. Apabila skala suatu proyek makin besar maka akan semakin besar pula potensi risiko yang ditimbulkan yang bila tidak ditangani dengan benar maka akan menghambat pelaksanaan proyek (Harahap, Nurcahyo, & Putri, 2010).

Permasalahan yang sering dihadapi dalam proses pelaksanaan pembangunan Irigasi diantaranya adalah kondisi tanah yang tidak sesuai antara data perencanaan dan pelaksanaan, pembebasan tanah yang belum seratus persen saat pelaksanaan, banyaknya faktor eksternal yang kadang sulit dikontrol seperti demo masyarakat sekitar yang menentang adanya pembangunan Irigasi serta cuaca buruk yang sering menghambat berlangsungnya pekerjaan. Pada setiap proyek Irigasi masing – masing proyek memiliki karekteristik risiko yang berbeda-beda yang perlu dipertimbangkan sejak dari awal pelaksanaan.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Cooper dan Chapman dalam Nurlela & Suprapto (2014) menjelaskan bahwa pelaku industri konstruksi pada saat ini semakin menyadari akan pentingnya mengelola risiko pada proyek yang ditangani sebab jika hal ini tidak segera diatasi maka akan berpengaruh pada perubahan jadwal penyelesaian pekerjaan, penambahan biaya pelaksanaan dan penambahan lingkup pekerjaan. Agar semua kemungkinan atau ketidakpastian tersebut dapat dikelola dengan baik maka diperlukan adanya managemen risiko.

Penerapan managemen risiko bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman tentang proyek, pemahaman tentang risiko yang dihadapi proyek termasuk dampak – dampaknya serta juga dapat memberikan alasan yang tepat dalam pengambilan keputusan dan kemampuan untuk mengelola risiko secara efisien dan efektif. Tujuan akhir dari diterapkannya manajemen risiko dalam suatu pelaksanaan pekerjaan konstriksi adalah memilih pengukuran peringanan risiko, pemindahan risiko dan pemulihan risiko untuk mengoptimalkan kinerja organisasi (Setiawan, Walujodjati, & Farida, 2014).

Pembangunan Irigasi Batang Bayang didalam pelaksanaannya dimungkinkan juga mengandung risiko yang harus diperhatikan dengan serius oleh kontraktor. Hal ini terkait dengan dampak dari risiko yang timbul yang dapat menghambat serta merugikan pihak pelaksana proyek baik dari segi biaya, waktu, mutu maupun lingkup pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini dilakukan guna mengetahui manfaat dari penerapan manajemen risiko untuk meminimalkan risiko yang timbul dengan melakukan identifikasi, analisis, mitigasi dan pengalokasian terhadap kemungkinan risiko yang akan terjadi terutama risiko yang masuk dalam

UNIVERSITAS BUNG HATTA

kategori dominan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang terkait untuk mengatasi konsekuensi dari risiko quersioner yang terjadi dalam pembangunan Irigasi Batang Bayang di Kabupaten Pasaman Barat.

Dalam rangka menunjang ketahanan pangan nasional, pemerintah berusaha untuk membangun atau meningkatkan infrastruktur di bidang pertanian. Daerah Irigasi Batang Bayang merupakan salah satu daerah irigasi potensial yang terdapat di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Pengembangan daerah irigasi Batang Bayang telah dimulai Pada Tahun 2003 dengan telah terbangunnya Bendung Irigasi Batang Bayang di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, namun kondisi saat ini rusak berat akibat bencana alam. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pekerjaan ini direncanakan akan dilaksanakan dengan paket tahun jamak.

Kemampuan Bendung Batang Bayang yang ada saat ini hanya mampu mengairi areal seluas 2.800 Ha dari total areal potensial 10.000 Ha dan untuk mengairi areal seluas 6.000 Ha, maka direncanakan akan dibangun bendung baru dari Batang Sikabau yang lokasinya di bagian hilir pertemuan Sungai Batang Bayang dan Sungai Batang Sikabau. Berdasarkan kondisi lapangan konstruksi bendung dibuat pada sudetan dengan pertimbangan mudah dilaksanakan dan memperbaiki alur sungai yang berbelok. Dengan pembangunan prasarana irigasi ini diperkirakan dapat meningkatkan Intensitas tanam padi dari110% menjadi 180% dan juga meningkatkan hasil panen dari 1.8 ton/ha menjadi 4.5ton/ha.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.2 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang saya ambil adalah :

a. Apa saja risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan proyek pembangunan Irigasi ?
b. Apa saja risiko yang paling dominan di Irigasi Batang Bayang ?
c. Bagaimana langkah dan strategi pengelolaan risiko yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah, sebagai berikut :

a. Mengidentifikasikan risiko yang mungkin terjadi pada pelaksanaan proyek pembangunan Irigasi.
b. Melakukan penilaian risiko yang paling dominan terhadap pembangunan Irigasi Batang Bayang.
c. Menentukan tindakan yang harus diambil guna mencegah dan menangani risiko yang terjadi pada pelaksanaan proyek pembangunan Irigasi Batang Bayang.

1.4 Batasan Masalah

Karena luasnya ruang lingkup penelitian,maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

a. Penelitian ini hanya difokuskan pada proyek pelaksanaan pembangunan irigasi Batang Bayang di Kab. Pasaman Barat.
b. Tahap pelaksanaan proyek konstruksi yaitu sejak mulai diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) sampai dengan berakhirnya masa kontrak.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

c. Mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang mempengaruhi pekerjaan proyek pembangunan irigasi.

d. Menentukan kategori risiko apa yang paling dominan dari hasil penilaian risiko untuk menentuan tindakan mitigasi dan pengalokasian kepemilikan risiko.

e. Langkah dan strategi pengelolaan risiko yang dilakukan untuk mencegah dan menangani risiko yang terjadi pada pelaksanaan proyek pembangunan Irigasi Batang Bayang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada konsultan perencana dan kontraktor dalam mengantisipasi risiko-risiko pada proyek konstruksi
2. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam mengendalikan suatu proyek.
3. Bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan dalam bidang manajemen terutama bidang manajemen konstruksi/proyek diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut.
4. Manfaat bagi penulis adalah suatu sarana untuk latihan membuat karya tulis ilmiah dan untuk menerapkan berbagai ilmu yang telah diterima selama mengikuti pendidikan di program Pasca Sarjana.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Tesis ini secara garis besar dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan hal-hal yang menjadi dasar teoritis dalam pelaksanaan penelitian ini. Sumber-sumber pustaka yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendapat para ahli dalam buku, peraturan, jurnal, artikel, penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya terkait dengan pengelolaan risiko proyek irigasi.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan sajian terhadap metodologi yang dipergunakan dalam pelaksanaan penelitian. Terdiri dari metode dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, rancangan penelitian, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan metode pengumpulan sampel, teknik penelitian, penentuan variabel penelitian, metode penyebaran, dan metode analisa data.

BAB 4 : PENGUMPULAN DATA DAN ANALISA

Bab ini diuraikan berkaitan dengan pembahasan dan analisis terhadap data yang telah didapatkan dari penelitian yang dilakukan. Bab ini akan menyajikan proses pengumpulan data dan analisis dan hingga

UNIVERSITAS BUNG HATTA

penyajiannya dilengkapi dengan proses pembahasan sesuai tujuan penelitian.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab penutup ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

UNIVERSITAS BUNG HATTA